

IMPLEMENTASI PELIBATAN MASYARAKAT DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN BERDASARKAN INSTRUMEN AKREDITASI SATUAN PENDIDIKAN (IASP) TAHUN 2020 DI MTS AL-BARKAH CIANJUR

Ende Widiyana¹, Mulyawan Safwandy Nugraha²
endewidiyana19@gmail.com¹, mulyawan@uinsgd.ac.id²
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

ABSTRAK

Berbicara tentang pendidikan, hal pertama yang tersirat dalam benak kita adalah “sekolah”. Sekolah dalam hal ini merupakan suatu organisasi publik yang memberikan jasa layanan pendidikan bagi masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas individu masyarakat itu sendiri. Oleh karenanya, menjadi suatu hal yang wajar apabila masyarakat menuntut tersedianya “sekolah yang baik” yang tercermin dari efektifitas kinerja sekolah yang bersangkutan. Di sinilah implementasi pelibatan masyarakat dalam kualitas pendidikan, di sekolah menuntut peran kepemimpinan kepala sekolah, profesionalisme guru, serta partisipasi masyarakat secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami implementasi pelibatan masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-barkah Cianjur, menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pihak terkait, seperti guru, orang tua siswa, dan anggota komite sekolah. Penelitian menunjukkan bahwa implementasi pelibatan masyarakat dalam peningkatan kualitas pendidikan di MTs Al-barkah memiliki beberapa dimensi yang penting. Pertama, komunikasi dan kerjasama antara sekolah dan masyarakat sangat penting dalam membangun hubungan yang saling menguntungkan. Kedua, partisipasi aktif orang tua dalam kegiatan sekolah dan pembelajaran anak-anak mereka menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Ketiga, pemberdayaan komite sekolah sebagai wadah representasi masyarakat menjadi strategi yang efektif dalam mengawasi dan mendukung program-program pendidikan di MTs.

Kata Kunci : Implementasi, Pelibatan Masyarakat, Peningkatan Kualitas Pendidikan, Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP), MTs Al-Barkah Cianjur.

PENDAHULUAN

Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan-kebijakan dalam rangka untuk mengatasi permasalahan pendidikan yang semakin kompleks walaupun tidak jarang dalam implementasinya kebijakan tersebut tidak berjalan sesuai dengan harapan. Masalah mutu pendidikan masih menjadi kendala yang belum dapat terpecahkan. Rendahnya mutu lulusan, mutu pengajaran, bimbingan dan latihan dari guru serta mutu profesionalisme guru menjadi pekerjaan rumah pemerintah sampai saat ini. Rendahnya mutu-mutu tersebut berakar dari permasalahan yang terkait dengan mutu manajerial para pimpinan pendidikan, keterbatasan dana, sarana dan prasarana, fasilitas pendidikan, media, sumber belajar, iklim sekolah, lingkungan pendidikan, serta dukungan dari pihak-pihak terkait dengan pendidikan (Syaodih dkk, 2006:8).

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun sebuah masyarakat yang berkualitas dan berkelanjutan. Untuk mencapai standar pendidikan yang optimal, keterlibatan aktif masyarakat dalam proses pendidikan menjadi sangat penting. Konsep ini tercermin dalam Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) tahun 2020, yang menegaskan pentingnya pelibatan masyarakat sebagai salah satu aspek penilaian kualitas pendidikan sebuah lembaga. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Barkah di Cianjur adalah salah satu lembaga pendidikan yang berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pelibatan masyarakat. Pelibatan masyarakat melibatkan berbagai pihak, termasuk

orang tua, wali murid, komunitas lokal, dan komite sekolah, dalam mendukung dan memperkuat upaya-upaya pendidikan. Implementasi konsep pelibatan masyarakat ini memiliki dampak yang signifikan pada peningkatan kualitas pembelajaran dan keseluruhan pengalaman pendidikan siswa.

Namun terdapat kesenjangan antara tingkat partisipasi orang tua dalam kegiatan pendidikan dengan harapan yang diungkapkan dalam IASP tahun 2020. Pertama Kesenjangan dalam Partisipasi Orang tua: Meskipun beberapa orang tua mungkin aktif terlibat, namun ada juga yang kurang berpartisipasi karena berbagai alasan, seperti keterbatasan waktu atau pemahaman tentang pentingnya peran mereka dalam pendidikan anak. Kedua. Kesenjangan dalam Peran Komite Sekolah: Meskipun komite sekolah di MTs Al-barkah Cianjur memiliki tanggung jawab dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan, namun mungkin terdapat kesenjangan dalam kemampuan mereka untuk memenuhi peran tersebut. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab mereka, serta keterbatasan sumber daya yang tersedia. Ketiga. Kesenjangan dalam Dukungan Masyarakat: Meskipun LSM dan organisasi masyarakat dapat menjadi mitra yang berharga dalam meningkatkan kualitas pendidikan, namun terkadang terdapat kesenjangan dalam dukungan yang diberikan. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang kebutuhan lembaga pendidikan, atau mungkin karena prioritas yang berbeda dalam komunitas. Ke empat: Kesenjangan dalam Akses dan Penerimaan Informasi: Kesenjangan dalam akses dan penerimaan informasi tentang program-program pendidikan, kegiatan sekolah, atau kebijakan-kebijakan tertentu dapat mempengaruhi tingkat keterlibatan masyarakat. Orang tua atau anggota komunitas yang kurang mendapatkan informasi dapat merasa tidak termotivasi untuk terlibat secara aktif dalam mendukung pendidikan.

Solusi untuk mengatasi kesenjangan terkait implementasi Pelibatan Masyarakat dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan

1. Penguatan Komunikasi dan Edukasi:

Melakukan kampanye komunikasi dan program edukasi kepada orang tua, anggota komite sekolah, dan masyarakat tentang peran dan manfaat pelibatan mereka dalam pendidikan (Epstein, J. L., 2018:45-67)

2. Pemberdayaan Komite Sekolah:

Memberikan pelatihan dan pembinaan kepada anggota komite sekolah untuk memahami posisi dan tanggung jawab mereka serta meningkatkan kemampuan mereka untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan. (Armstrong, T., 2020: 78-92).

3. Pemanfaatan Teknologi Informasi:

Memanfaatkan teknologi informasi, seperti media sosial dan platform online, untuk meningkatkan akses informasi dan komunikasi antara lembaga pendidikan, orang tua, dan masyarakat. (Roblyer, M. D., & Doering, A. H. 2018:212-230).

Oleh karena itu tujuan penelitian di Mts Al-barkah Cianjur di lakukan karena ada beberapa alasan

1. Meningkatkan Kualitas Pendidikan:

Penelitian ini memungkinkan untuk mengevaluasi sejauh mana pelibatan masyarakat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan di MTs Al-Barkah Cianjur. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pendidikan, sekolah dapat mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan dan mengembangkan strategi yang lebih efektif.

2. Kesesuaian dengan Standar Akreditasi:

Penelitian ini juga penting karena mengkaji sejauh mana implementasi pelibatan masyarakat sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam IASP Tahun 2020. Hal ini

membantu sekolah untuk memastikan bahwa mereka memenuhi persyaratan akreditasi yang diperlukan untuk meningkatkan kredibilitas dan reputasi lembaga pendidikan.

3. Meningkatkan Keterlibatan Masyarakat: Dengan melakukan penelitian ini, kita dapat lebih memahami cara-cara untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pendidikan. Melalui kolaborasi yang erat antara sekolah, orang tua, dan komunitas lokal, kita dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan dan kesuksesan siswa secara holistik.
4. Pengembangan Model Terbaik: Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang model-model terbaik dalam pelibatan masyarakat untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pedoman bagi lembaga pendidikan lainnya dalam mengimplementasikan praktik-praktik yang efektif dalam melibatkan masyarakat

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah Madrasah Tsanawiyah (Mts) Al-Barkah yang berada di Kp.Rancakeuyeup, Rt.001/Rw.004, Desa.Sukajaya. Kec.Tanggeung, Kab.Cianjur, Jawa barat. Penelitian ini dilakukan berdasarkan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pihak terkait, seperti Masyarakat, guru, orang tua siswa, dan anggota komite sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara dan observasi. Analisis data dimulai dari upaya mencari makna yang diawali dengan pengumpulan data, kemudian reduksi data, penyajian data serta verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Pelibatan Masyarakat Di Mts Al-Barkah

Pengabdian masyarakat dapat diwujudkan melalui berbagai kegiatan, seperti program pengajaran di luar kelas, pelatihan keterampilan, penelitian partisipatif, atau proyek-proyek sosial. Keterlibatan langsung dengan masyarakat memungkinkan lembaga pendidikan untuk memahami lebih baik kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat tersebut. Selain itu, pengabdian masyarakat juga menciptakan kesempatan bagi siswa, dosen, atau tenaga pendidik untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam konteks kehidupan nyata (Siti, 2018: 63–73).

Menurut Devi (2017: 143) Pentingnya pengabdian masyarakat terletak pada kontribusi nyata terhadap pembangunan sosial dan pemberdayaan masyarakat. Dengan melibatkan pihak-pihak terkait, seperti mahasiswa, dosen, dan tenaga pendidik, pengabdian masyarakat dapat menciptakan sinergi antara lembaga pendidikan dan masyarakat, sehingga proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada kebutuhan akademis, tetapi juga kebutuhan nyata masyarakat.

dalam penelitian ini merupakan suatu metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari pengelolaan pelibatan masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Al-Barkah Cianjur, dari berbagai aspek seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengevaluasian.

1. Perencanaan.

a. Kekuatan/Kekuatan

- Memiliki Perencanaan Program yang Realistis dan Sistematis yang Melibatkan Pihak Masyarakat. MTs Al-Barkah Cianjur memiliki dua program yang dirancang untuk melibatkan pihak masyarakat, yaitu Program Pengendalian Opini Publik Tentang Citra Lembaga Pendidikan MTs Al-barkah di Masyarakat (Menjaga Nama Baik Lembaga Pendidikan di Masyarakat).

- Memiliki tahapan yang tepat dalam perencanaan pelibatan masyarakat, penetapan tujuan awal organisasi di MTs Al-barkah Ciajur ini, merupakan bagian awal dari proses penyusunan perencanaan. Tujuan organisasi disini ibarat kompas yang dijadikan arah bagi keputusan dan aktivitas organisasi. Selanjutnya dalam proses perumusan perencanaan tujuan agar berjalan efektif dan membuahkan hasil yang maksimal, maka pihak MTs Al-barkah Ciajur ini membentuk tim khusus yang merumuskan rencana tersebut. Namun tidak semua guru terlibat dalam penyusunan, terbatas pada guru yang dianggap ahli saja dan memiliki peranan besar dalam pelaksanaan rencana tersebut.

b. Kelemahan

Perencanaan adalah titik awal setiap kegiatan atau program yang akan menentukan hasilnya. Namun, kata kunci dari persoalan ini bukan hanya merencanakan dengan baik. Artinya, menyusun perencanaan saja belum cukup, tetapi harus dibuat dengan baik sehingga dapat dilaksanakan dengan sukses. Oleh karena itu, perencanaan yang ada di MTs Al-barkah Cianjur ini hanya dibuat oleh Tim Ahli untuk berjalan efektif dan efisien.

c. Peluang

Sekolah memiliki peluang besar untuk menjadi madrasah model, di mana orang belajar dan memperoleh pengetahuan yang akan berguna di masa depan. Sekolah juga berfungsi sebagai tempat untuk bersosialisasi, mengasah keterampilan, menyalurkan hobi, dan mencari teman, antara lain. Karena sebagian besar waktu muda seseorang dihabiskan di sekolah atau madrasah, tidak boleh sembarangan dalam memilih sekolah atau madrasah. Salah memilih sekolah atau madrasah bisa berdampak pada masa depan seseorang karena tidak semua sekolah atau madrasah merupakan contoh yang baik, bermutu, unggul, dan sebagainya.

d. Ancaman

Perencanaan pelibatan masyarakat di MTs Al-barkah Ciajur menimbulkan kekhawatiran beberapa hal, salah satunya adalah kecemburuan sosial antara guru karena tidak semua guru atau karyawan terlibat dalam pembuatan program. Sebaliknya, perencanaan saat ini hanya diserahkan kepada tim ahli dalam bidang mereka.

2. Pengorganisasian

a. Kekuatan

berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara diketahui bahwa pihak MTs Al-barkah Cianjur ini memiliki wadah organisasi yang memungkinkan dalam melibatkan pihak masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.

b. Kelemahan

Salah satu kelemahan pengorganisasian di MTs Al-barkah Cianjur adalah kurangnya kreatifitas anggota dan kegagalan organisasi untuk berpikir kreatif, proses berpikir yang menghasilkan kreativitas. Sangat penting untuk menjadi kreatif untuk mengatasi keterbatasan kita, memecahkan masalah dalam berbagai aspek kehidupan, dan menghasilkan peluang atau karya baru untuk membuat hidup kita lebih mudah. Bahan bakar kreatif adalah energi atau gairah.

c. Peluang

MTs Al-barkah Cianjur memiliki kesempatan untuk mendapatkan berbagai program beasiswa. Beasiswa adalah bantuan keuangan untuk studi yang diberikan oleh organisasi, perseorangan, atau negara kepada siswa yang dianggap memenuhi syarat untuk mendapatkan bantuan karena prestasinya.

d. Ancaman

Adapun hal yang dikhawatirkan dalam pengorganisasian yang ada di MTs Al-Barkah Cianjur ini adalah terjadinya penyalahgunaan wewenang, sehingga diperlukan optimalis pengawasan untuk mencegah hal tersebut.

3. Pelaksanaan.

a. Kekuatan

Pelaksanaan program kerja yang direncanakan di MTs Negeri Buntok berjalan dengan baik, pelaksanaan program kerja di MTs Negeri Buntok ini merupakan implementasi dari perencanaan dan pengorganisasian, dimana seluruh komponen yang berada dalam satu sistem dan satu organisasi tersebut bekerja secara bersama-sama sesuai dengan bidang masing-masing untuk dapat mewujudkan tujuan.berlandaskan peraturan.

b. Kelemahan

Berdasarkan hasil observasi, guru di MTs Al-Barkah Cianjur yang menguasai ICT dalam proses pembelajaran, misalnya terkait server, jaringan internet, komputer, settingan pengaturan LCD, dan sebagainya masih kurang. Rata-rata hanya sebagian dari guru yang dapat menguasai dengan baik, dalam kegiatan surat-menyurat pun kebanyakan masih dilakukan oleh bagian tata usaha. Komputer yang disediakan untuk guru juga jarang digunakan, hanya digunakan jika tidak ada pegawai tata usaha yang membantu.

c. Peluang

MTs Al-Barkah Cianjur berpeluang untuk memperoleh perhatian yang lebih besar dari pemerintah daerah di Kabupaten Cianjur selatan diantaranya karena memiliki siswa terbanyak untuk tingkat MTs Se-Kabupaten Cianjur dan memiliki banyak prestasi yang mana sudah banyak mengharumkan Kabupaten Cianjur di Tingkat Provinsi dan Nasional.

d. Ancaman

Perkembangan teknologi informasi dalam era global yang semakin pesat memberikan tantangan tersendiri bagi semua bidang kehidupan. Hampir keseluruhan aktifitas di sekolah senantiasa bersentuhan secara langsung dengan perangkat teknologi informasi dan komunikasi. Sayangnya dalam bidang pendidikan belum semuanya memanfaatkan kemajuan teknologi tersebut secara maksimal. Pada kenyataannya, dibandingkan dengan negara lain, bangsa indonesia masih tertinggal dari bangsa lain dalam pemanfaatan teknologi informasi pada proses pembelajaran

4. Pengawasan.

a. Kekuatan

Mengenai hal ini, yaitu adanya kemudahan dalam mengontrol semua program kerja di MTs Al-Barkah Cianjur ini disebabkan karena program kerja yang ada, diserahkan kepada penanggung jawabnya, penanggung jawab berkewajiban mengontrol semua tugas yang diserahkan kepadanya dengan bersama anggota lainnya melaksanakan program yang telah direncanakan tersebut, kemudian nantinya penanggung jawab akan berkoordinasi dengan pimpinan madrasah untuk menginformasikan bagaimana keadaan pelaksanaan program kerja tersebut, sedangkan pimpinan madrasah bertanggung jawab terhadap semua program kerja yang dilaksanakan, mulaidari perencanaannya, pelaksanaannya sampai pada pengevaluasiannya.

b. Kelemahan

Adapun kelemahan yang didapatkan dalam aspek pengawasan yang ada di MTs Al-Barkah Cianjur ini diantaranya adalah timbulnya konflik, Konflik disini dapat diartikan sebagai ketidak setujuan antara dua atau lebih anggota organisasi atau kelompok-kelompok dalam organisasi

c. Peluang

Adapun peluang dalam hal ini diantaranya adalahberpeluang untuk selalu memperoleh dukungan dan partisipasi komitemadrasah, komite Madrasah/sekolah merupakan suatu badan atau lembaga yang dibentuk berdasarkan hasil musyawarah yang demokratis oleh para masyarakat pendidikan pada tingkat satuan pendidikan sebagai representasi dari berbagai unsur yang bertanggungjawab terhadap peningkatan kualitas

proses dan hasil pendidikan. Pembentukan komite diantaranya dimaksudkan untuk membantu menangani pelaksanaan rehabilitasi bangunan sekolah dan pembangunan unit sekolah baru, dibentuknya Komite Sekolah dimaksudkan agar adanya suatu organisasi masyarakat sekolah yang mempunyai komitmen dan loyalitas serta peduli terhadap peningkatan kualitas sekolah.

d. Ancaman

Penyimpangan atau penyelewengan merupakan sesuatu yang tidak diinginkan dalam hal ini, Penyimpangan atau penyelewengan, terjadi karena tidak berjalannya dengan baik sebuah sistem pengawasan pada lembaga pendidikan, yang paling rawan penyimpangan terjadi pada bagian keuangan, karena memang biasanya penyimpangan itu akan berujung pada finansial. Perilaku menyimpang yang juga biasa dikenal dengan nama penyimpangan sosial adalah perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai kesusilaan, baik dalam sudut pandang kemanusiaan (agama) secara individu maupun pembedaannya sebagai bagian daripada makhluk sosial.

2. Peningkatan Kualitas Pendidikan Berdasarkan Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) Tahun 2020 di MTs Al-Barkah Cianjur

Peningkatan kualitas pendidikan sangat penting artinya bagi kehidupan manusia khususnya dilingkungan pendidikan itu sendiri, untuk Mengimbangi perubahan dan kemajuan di berbagai bidang misalnya: bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, bidang ekonomi, sosial budaya dan lain sebagainya. Peningkatan kualitas pendidikan terjadi karena adanya pengaruh yang saling memperkuat yang akhirnya melahirkan sesuatu yang baru. Peningkatan pendidikan yang terjadi karena adanya suatu yang mendorong yang berasal dari masyarakat itu sendiri, tetapi dapat pula dari luar misalnya karena adanya pengaruh kebudayaan asing (Andi Warisno and Z A Tabrani, 2018:10-14). Kualitas pendidikan merupakan tugas yang berat karena mencakup berbagai masalah yang sangat rumit dan kompleks, baik yang berkaitan dengan perencanaan, pendanaan, maupun efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan sistem sekolah.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, berbagai pendekatan harus digunakan, di antaranya adalah:

- Pembuatan kurikulum yang mencakup metode pembelajaran dan sistem studi secara keseluruhan
- Pengadaan buku-buku pelajaran pokok untuk siswa dan buku pedoman guru untuk sekolah dasar dan sekolah lanjutan, serta buku-buku pelajaran kejuruan dan teknik untuk sekolah-sekolah yang membutuhkannya dan
- Pengadaan alat peraga dan alat pendidikan lainnya untuk sekolah dasar, TK, SLB, laboratorium IPA, dan SM. Penataranguru-gurudandosen5. Pengadaan buku bacaan yang sehat dan berkualitas melalui perpustakaan sekolah

MTs Al-barkah Cianjur mempunyai strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikannya, strateginya antara lain adalah: Pengelolaan kegiatan pembelajaran dalam mata pelajaran dan kegiatan belajar pembiasaan diorganisasikan sepenuhnya oleh madrasah, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, mengadakan kegiatan rombongan belajar, pengadaan buku pedoman bagi guru dan siswa, melaksanakan kegiatan remidi, kegiatan belajar mengajar dapat dilaksanakan diluar kelas, misalnya perpustakaan, masjid dan lain-lain, mengenalkan teknologi kepada siswa yaitu komputer agar siswa bisa menggunakan dan memanfaatkannya.

Strategi peningkatan kualitas pendidikan yang ada di MTs Al-Barkah Cianjur tidak hanya pada manajemen kurikulumnya saja akan tetapi juga dari segi yang lain, yaitu:

1. Dari segi guru
2. Dari segi siswa atau peserta didik

3. Dari segi sarana prasarana

Karena pada akhirnya pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas yaitu lulusan yang memiliki prestasi akademik dan non akademik yang mampu menjadi pelopor pembaharuan dan perubahan sehingga mampu menjawab berbagai tantangan dan permasalahan yang dihadapinya baik di masa sekarang maupun yang akan datang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka simpulannya adalah Implementasi pelibatan Masyarakat Di Mts Al-Barkah Cianjur secara umum telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini karena pengabdian masyarakat dapat menciptakan sinergi antara lembaga pendidikan dan masyarakat, sehingga proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada kebutuhan akademis, tetapi juga kebutuhan nyata masyarakat. Di Mts Al-Barkah Cianjur juga menggunakan metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari pengelolaan pelibatan masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Al-Barkah Cianjur, dari berbagai aspek seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengevaluasian.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, berbagai pendekatan harus digunakan, di antaranya adalah:

- Pembuatan kurikulum yang mencakup metode pembelajaran dan sistem studi secara keseluruhan
- Pengadaan buku-buku pelajaran pokok untuk siswa dan buku pedoman guru untuk sekolah dasar dan sekolah lanjutan, serta buku-buku pelajaran kejuruan dan teknik untuk sekolah-sekolah yang membutuhkannya dan
- Pengadaan alat peraga dan alat pendidikan lainnya untuk sekolah dasar, TK, SLB, laboratorium IPA, dan SM. Penataranguru-gurudandosen⁵. Pengadaan buku bacaan yang sehat dan berkualitas melalui perpustakaan sekolah.

Strategi peningkatan kualitas pendidikan yang ada di MTs Al-Barkah Cianjur tidak hanya pada manajemen kurikulumnya saja akan tetapi juga dari segi yang lain, yaitu:

1. Dari segi guru
2. Dari segi siswa atau peserta didik
3. Dari segi sarana prasarana

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Warisno and Z A Tabrani, „The Local Wisdom and Purpose of Tahlilan Tradition“, *Advanced Science Letters*, 24.10 (2018), 7082–86.
- Armstrong, T. (2020). *Building Strong School Committees: A Practical Guide* (Edisi ke-2). Halaman 78-92.
- Roblyer, M. D., & Doering, A. H. (2018). *Integrating Educational Technology into Teaching* (Edisi ke-7). Halaman 212-230.
- Devi Wiwien Widya Rahayu, Rohmatunazilah, Suwarno. (2017). Mengeksplorasi Perasaan Mahasiswa Internasional: Saat Kita Belajar secara Virtual selama Pandemi COVID-19. *Open Journal In Education*, 143
- Epstein, J. L. (2018). *School, Family, and Community Partnerships: Your Handbook for Action* (Edisi ke-4). Halaman 45-67.
- Fadhli, Muhammad, „Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan“, *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1.2 (2017), 215–40
- Nasbi, Ibrahim, „Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis“, *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1.2 (2017) Sulfemi.
- Handayani, A., & Pramono, R. (2018). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(2), 112-125.
- Komaridah, Aan. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2011
- Subagyo, B. (2019). *Implementasi Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di*

- Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(1), 45-56.
- Sari, D. K., & Wibowo, A. (2020). Keterlibatan Masyarakat Dalam Mendukung Peningkatan Kualitas Pendidikan: Studi Kasus di Desa Mulyosari. *Jurnal Pendidikan Masyarakat*, 12(2), 89-102.
- Siti. (2018). 'Mind Mapping Sebagai Metode Alternatif Pembelajaran Akidah Akhlak', *TAFAHUS: JURNAL PENGAJIAN ISLAM*, 2(1), pp. 63-73. doi: <https://doi.org/10.58573/tafahus.v2i1.23>
- Tri Wulandari (2017) Pendidikan Inklusif: Konsep, Teori, dan Implementasi" Hal: 88-105. Penerbit Bumi Aksara